

## PERANCANGAN RAK BUKU PUSTAKA MINI DI TERMINAL BUS LEUWIPANJANG

### DESIGNING BOOKSHELF FOR PASSENGER'S WAITING ROOM AT LEUWIPANJANG BUS STATION

Toby Tawaqal 1602164007, Andrianto, S.Sn., M.Ds 20870009, Hanif Azhar, ST, M.Sc 20890012  
Program Studi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom  
[tobykaw@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:tobykaw@student.telkomuniversity.ac.id), [andrianto2687@gmail.com](mailto:andrianto2687@gmail.com),  
[hanifazhar@telkomuniversity.ac.id](mailto:hanifazhar@telkomuniversity.ac.id)

---

#### Abstrak

Terminal bus Leuwipanjang adalah terminal bus yang berada di jalan Soekarno-Hatta, Kabupaten Bandung. Dalam terminal bus Leuwipanjang terdapat ruang tunggu penumpang, ruang tunggu tersebut memiliki fasilitas antara lain mushola, toilet, kiosk makanan dan minuman, outlet pengisian baterai (*charging station*), dan rak buku pustaka mini. Rak buku pustaka mini di ruang tunggu terminal bus Leuwipanjang bertujuan untuk mengisi waktu tunggu penumpang dengan membaca dan menarik minat baca penumpang. Akan tetapi persentase pada angket yang diberikan, 47,2% dari seluruh responden kurang tertarik untuk menggunakan rak tersebut, serta 94,3% dari seluruh responden menyatakan rak buku tersebut perlu perancangan. Pada angket yang diberikan, sejumlah besar responden lebih tertarik untuk menggunakan ponsel selagi menunggu sehingga rak buku menjadi terbengkalai. Faktor lain yang membuat rak buku terbengkalai adalah sebagian dana terminal, termasuk untuk perawatan, dialihkan kepada pemerintahan pusat. Aspek-aspek yang menjadi fokus perancangan rak buku pustaka mini terminal bus Leuwipanjang adalah ergonomi, visual, dan material. Metode penelitian dalam perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif. Dengan perancangan ini diharapkan agar fasilitas rak buku pustaka mini dapat lebih menarik para pengunjung untuk membaca.

*Kata-kata kunci: rak buku, ergonomi, visual, material.*

---

#### Abstract

*Leuwipanjang bus station is bus station located by the Soekarno-Hatta pass in the regency of Bandung. Leuwipanjang bus station has a number of facilities to accommodate the visitor's convenience such as a praying room, public toilets, food and beverages stalls, charging station/power outlets, and a bookshelf at the passenger's waiting hall. The bookshelf at the bus station was installed with the purpose to persuade passengers for reading activity while waiting for departure. According to the author's survey, however, the percentage of passengers to whom questionnaires are given, shows 47,2% of the total participants are less likely to use the facility, whereas 94,3% of the total suggest to redesign it. Taken from the questionnaire, most passengers prefer to use their mobile phones at such occasions, this situation makes the bookshelf facility unused and neglected. The other factor that contributes in the declining of the bookshelf's condition is a transfer of the bus station's income, which includes the facility's maintenance fee, to the central government for further management, giving the reason for maintenance of the shelf to be seldom. The designing aspects in which to be focused on are ergonomics, visuals, and materials. Using qualitative methods of research with comparative approaches, the designing process is intended to improve the quality of the bookshelf by attracting more visitors to make use of it.*

*Keywords: bookshelf, ergonomics, visuals, materials.*

## 1. PENDAHULUAN

Terminal bus adalah tempat perhentian dan keberangkatan bus. Bus yang melakukan perjalanan dari terminal adalah bus antar kota dan antar provinsi. Penumpang yang ingin melakukan perjalanan antar kota dalam provinsi (AKDP) atau antar kota antar provinsi (AKAD) menggunakan bus hendak untuk menunggu di terminal bus. Terminal bus merupakan kompleks bangunan yang terdiri atas bangunan terminal itu sendiri, yang terdiri dari ruang tunggu penumpang dan kantor operasional, dan lahan parkir untuk bus itu sendiri. Pada terminal bus terdapat fasilitas untuk memenuhi kebutuhan calon penumpang yang menunggu keberangkatan seperti kios penjual makanan, kamar kecil, dan tempat duduk.

Salah satu terminal bus yang terdapat di Kota Bandung adalah Terminal Leuwipanjang yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta. Terminal Leuwipanjang memiliki fasilitas seperti kios makanan, *power outlet*, toilet umum, mushola, dan Pustaka mini pada ruang tunggu. Pustaka mini merupakan sarana baca berupa rak buku yang dimiliki terminal bus Leuwipanjang dengan tujuan untuk menarik minat calon penumpang untuk membaca. Dengan ini, mereka bisa mengisi waktu dengan membaca buku, tabloid, atau majalah yang tersedia sembari menunggu keberangkatan bus.

Dari pemberian angket dan lima puluh tiga responden, 35,8 persen (Sembilan belas orang) tertarik bila ada rak buku pada ruang tunggu. Akan tetapi, 25 responden kurang tertarik pada rak buku secara penampilannya. Rak buku pustaka mini terminal bus Leuwipanjang sempat mengalami hambatan pengembangan sementara, karena pada bulan Januari 2020 sebagian aset terminal diserahkan pada pemerintahan pusat, sehingga rak tersebut menjadi kurang terawat.

Selain itu, 15,1 persen dari respons pada angket menjawab bahwa kebiasaan calon penumpang saat menunggu adalah bermain gadget, terutama ponsel genggam. Calon penumpang yang menunggu keberangkatan cenderung lebih memilih untuk duduk di bangku (*bench*) yang didekatnya ada *power outlet* dan kios makanan dibelakangnya, sembari duduk menunggu calon penumpang bisa mengisi baterai ponsel dan membeli bekal untuk perjalanan daripada menunggu dengan membaca buku sambil berdiri. 94,3 persen (lima puluh tiga orang) menyatakan bahwa rak buku pada terminal bus Leuwipanjang perlu perancangan ulang. Padahal membaca merupakan kegiatan yang baik untuk mengisi waktu luang, akan tetapi fasilitas membaca yang tidak memenuhi kebutuhan menjadikannya kurang dimanfaatkan dan terbengkalai.

Dari masalah yang didapat, terdapat peluang untuk melakukan perancangan ulang sarana rak buku yang terdapat pada ruang tunggu terminal bus Leuwipanjang. Tujuannya agar calon penumpang dapat membaca dengan nyaman sambil menunggu keberangkatan. Penekanan aspek pada perancangan rak buku sarana baca ditekankan pada ergonomi, visual, dan material, sementara penelitian data yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif.

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan komparasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Pada penelitian kualitatif, penelitian berawal dari landasan teori untuk menggambarkan latar belakang penelitian, sebagai pembahasan hasil penelitian, dan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan kuesioner/angket. Pendekatan perancangan menggunakan metode *design thinking*.

## 3. LANDASAN TEORITIK

Aspek-aspek desain yang dikaji dalam perancangan rak buku yaitu dari sisi ergonomi, visual, dan material.

### 3.1 Ergonomi

Dalam perancangan suatu produk, ergonomi diperlukan sebagai parameter untuk menentukan ukuran dan dimensi produk tersebut. Ergonomi menurut Madyana A.M (1996) adalah ilmu yang mempelajari kemampuan manusia untuk berinteraksi dengan pekerjaannya dalam pengertian yang luas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang interaksi tersebut, sehingga dapat dirancang sistem-sistem yang aman, nyaman, dan efisien. Cabang dari ergonomi yang diterapkan dalam perancangan ini adalah antropometri.

### 3.2 Visual

Dalam mendesain rak buku, perancang juga mengambil aspek visual dalam pertimbangan desain. Dalam perancangan rak buku, unsur-unsur visual yang akan diterapkan adalah bentuk, tekstur, dan warna.

#### 1. bentuk

Bentuk dalam konteks keberadaannya dibagi menjadi bentuk figuratif dan non-figuratif. Sementara berdasarkan susunannya, bentuk dibagi menjadi geometris dan non-geometris.

#### 2. tekstur

Tekstur adalah unsur rupa yang saat diraba oleh tangan menunjukkan rasa permukaan material, yang sengaja digunakan untuk mencapai suatu bentuk rupa agar memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang yang akan dibuat. (Bram Palgunadi:2008). Tekstur terbagi menjadi dua, yaitu tekstur semu dan tidak semu.

#### 3. Warna

Warna merupakan pantulan sinar cahaya yang berasal dari suatu benda dan dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat pada permukaan benda. Jenis-jenis warna yaitu warna-warna primer, sekunder, tersier, warna analogus, dan warna komplementer.

### 3.3 Material

Pentingnya pemilihan material dalam merancang sebuah desain industri dapat dilihat karena dengan pemilihan material yang tepat, produk yang dihasilkan akan lebih tahan lama, lebih kuat secara struktural, nyaman digunakan, dan bisa mengurangi biaya produksi serta memberikan dampak negatif yang lebih kecil terhadap lingkungan.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL

a) T.O.R (*Terms Of reference*)

*Terms Of Reference* dari perancangan rak buku adalah sebagai berikut.

**Pertimbangan desain**

1. Rak buku didesain untuk menarik minat pengunjung untuk membaca
2. Rak buku harus ergonomis dan tahan lama

**Batasan desain**

Aspek desain hanya meliputi ergonomi produk, visual, dan material produk.

**Deskripsi produk**

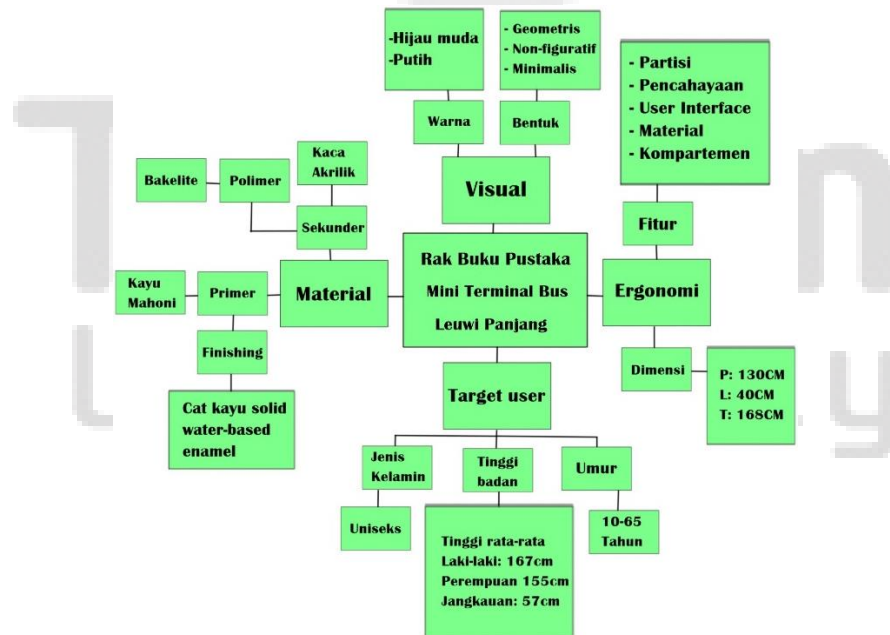
Produk yang dirancang berupa rak buku untuk terminal bus Leuwi Panjang dengan fokus perancangan pada aspek ergonomi, visual, dan material.

b) *Brief Design*

Pada proses pembuatan prototipe dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

*Mind-mapping*

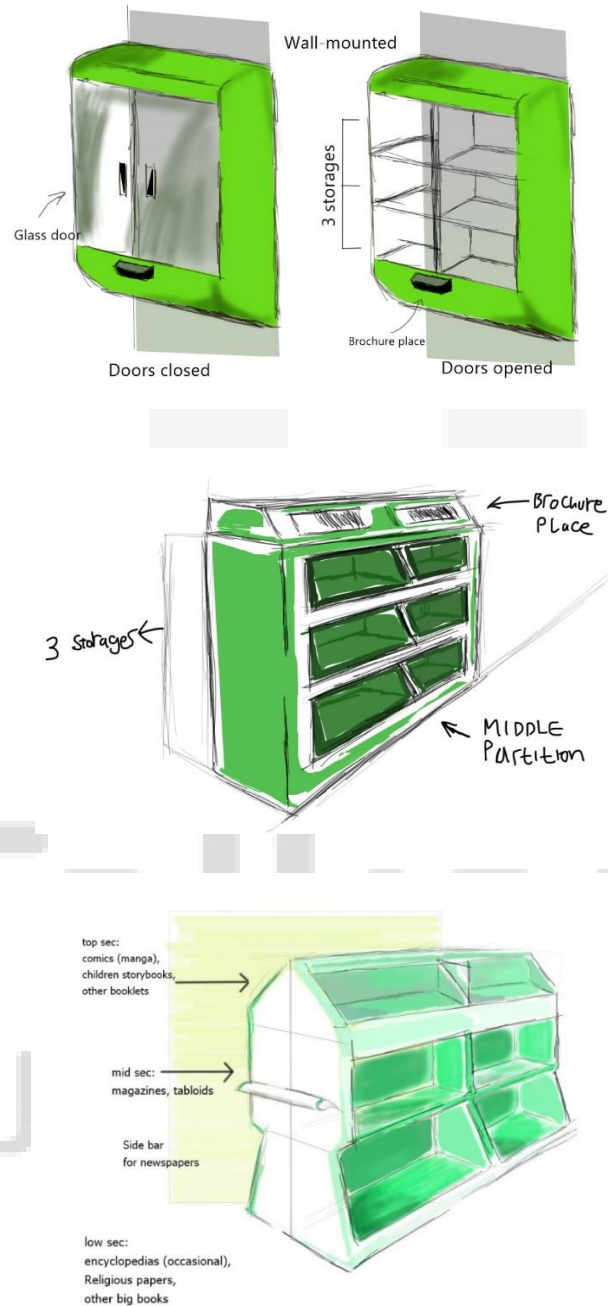
*Mind-mapping* bertujuan untuk memetakan seluruh gagasan pada konsep perancangan



Gambar 1. *Mind-mapping* konsep desain  
(Sumber: Dokumen pribadi)

### Sketsa Alternatif

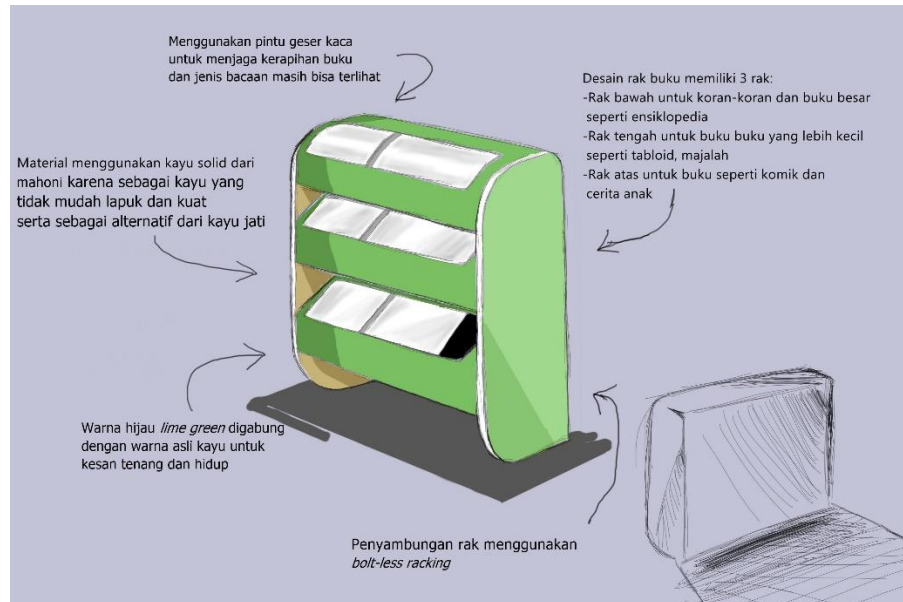
Sketsa alternatif bertujuan untuk menuangkan gagasan/ide desain yang bisa diterapkan pada produk sebelum desain menjadi final.



Gambar 2. Sketsa alternatif desain  
(Sumber: Dokumen pribadi)

**Sketsa Final**

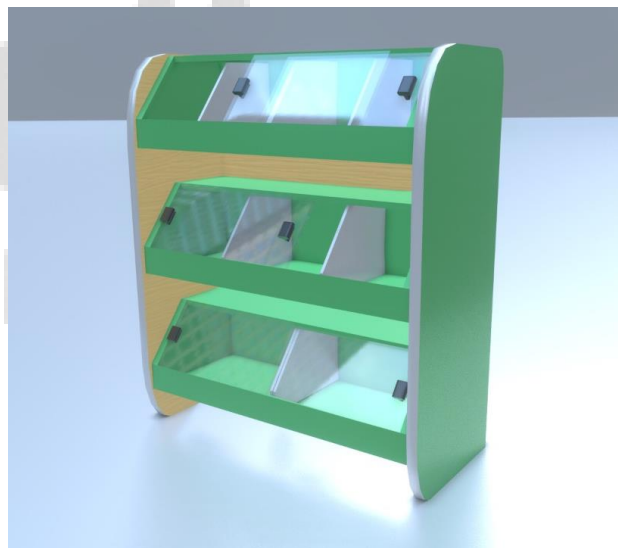
Sketsa final merupakan sketsa dari produk yang telah ditetapkan sebagai desain akhir sebelum masuk ke tahap purwarupa (*prototyping*).

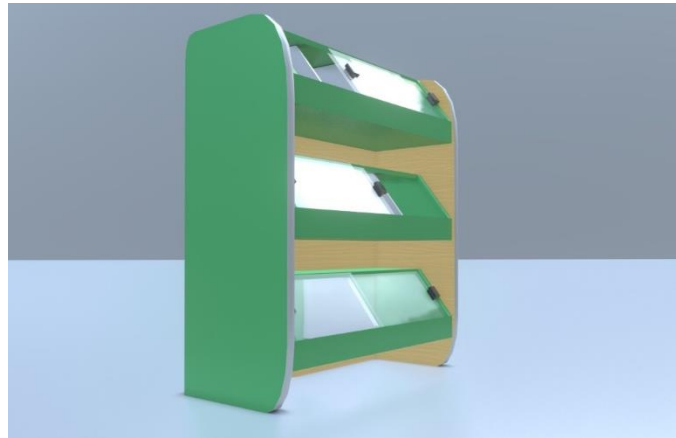


Gambar 3. Sketsa final  
(Sumber: Dokumen pribadi)

**Visualisasi Karya**

Visualisasi karya dalam bentuk tiga dimensi untuk memudahkan proses pembuatan prototipe.





Gambar 4. Visualisasi karya dengan model tiga dimensi  
(Sumber: Dokumen pribadi)

## 5. KESIMPULAN

Perancangan rak buku pustaka mini di terminal Leuwipanjang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas rak buku yang terdapat di terminal tersebut, memberi daya persuasif pada pengunjung untuk melakukan kegiatan membaca disaat menunggu keberangkatan. Keunggulan yang dimiliki rak buku yang dirancang ulang adalah penyesuaian ergonomi dengan penggunaannya, memiliki penampilan yang menarik untuk suasana membaca, dan material rak yang lebih kuat dan tahan lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Madyana, A. M. (1996). Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi. *Universitas Atma Jaya. Jogjakarta.*
- [2] Palgunadi, B. (2008). Desain Produk 4 Analisis dan Konsep Desain. *Bandung, Institut Teknologi Bandung.*
- [3] Rozisenirupa.com. (2020,15 Mei). Materi seni budaya kelas X, Unsur unsur visual seni rupa. Diakses pada 15 Mei 2020, dari <http://www.rozisenirupa.com/2015/07/modul-1-unsur-visual-senirupa.html>